

LITERASI KEUANGAN SYARIAH KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) AL- HASANAH SIDOARJO PADA PRODUK PEMBIAYAAN MULTI JASA DENGAN AKAD IJARAH

Musdin La Nurdin

geogremusdinlurdin@gmail.com

Saifuddin

saifuddin.b41@gmail.com

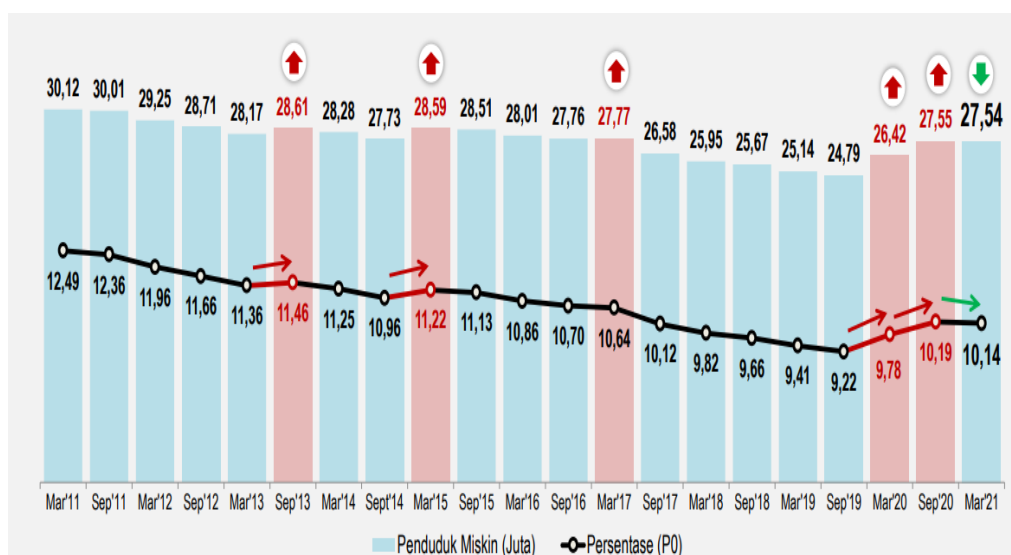
STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstrak: KSPPS Al-Hasanah Sidoarjo merupakan koperasi yang menyediakan pembiayaan yang dapat digunakan anggota untuk dana pendidikan, kesehatan, dan sebagainya dengan menggunakan akad ijarah multi jasa. Pembiayaan ijarah multi jasa di KSPPS Al-Hasanah Sidoarjo masih terkendala pada anggota yang tidak memberikan bukti fisik (kuitansi) ketika melakukan pembayaran biaya pendidikan, perjalanan ke makam wali, dan lain sebagainya. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait literasi keuangan syariah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Hasanah Sidoarjo pada produk pembiayaan multi jasa dengan akad ijarah. Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana implementasi literasi keuangan syariah pada KSPPS Al-Hasanah? dan bagaimana hasil implementasi literasi keuangan syariah pada produk pembiayaan ijarah multi jasa pada KSPPS AL-Hasanah Sidoarjo?. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa, Implementasi literasi keuangan syariah KSPPS Al-Hasanah pada pengurus dan pengawas yaitu pengurus dan pengawas sering mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi. Sedangkan implementasi literasi keuangan syariah KSPPS Al-Hasanah pada anggota yaitu pengurus dan pengawas menyampaikan ilmu yang diperoleh melalui sosialisasi pada anggota dan calon anggota terkait koperasi. Adapun hasil implementasi literasi keuangan syariah pada produk pembiayaan ijarah multi jasa yaitu sebagian anggota KSPPS Al-Hasanah belum memahami tentang literasi keuangan syariah pada produk pembiayaan ijarah multi jasa. Hal ini dibuktikan dengan responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Pernyataan tersebut berisi tentang literasi keuangan syariah, dasar hukum ijarah multi jasa, dan pembiayaan ijarah multi jasa.

Kata Kunci : *KSPPS Al-Hasanah, Literasi Keuangan Syariah, Pembiayaan Ijarah Multijasa.*

Pendahuluan

Berdasarkan data dari BPS melaporkan pada bulan Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,54 juta orang, turun 0,01 juta orang jika dibandingkan September 2021 tetapi naik 1,12 juta orang pada Maret 2020. Sedangkan presentase penduduk miskin pada Maret 2021 sebesar 10,14 persen, turun 0,05 persen pada September 2020, tetapi naik 0,36 persen pada Maret 2020.¹ Adapun perkembangan kemiskinan di Indonesia Maret 2011 – 2021 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Perkembangan Kemiskinan di Indonesia, Maret 2011 – 2021

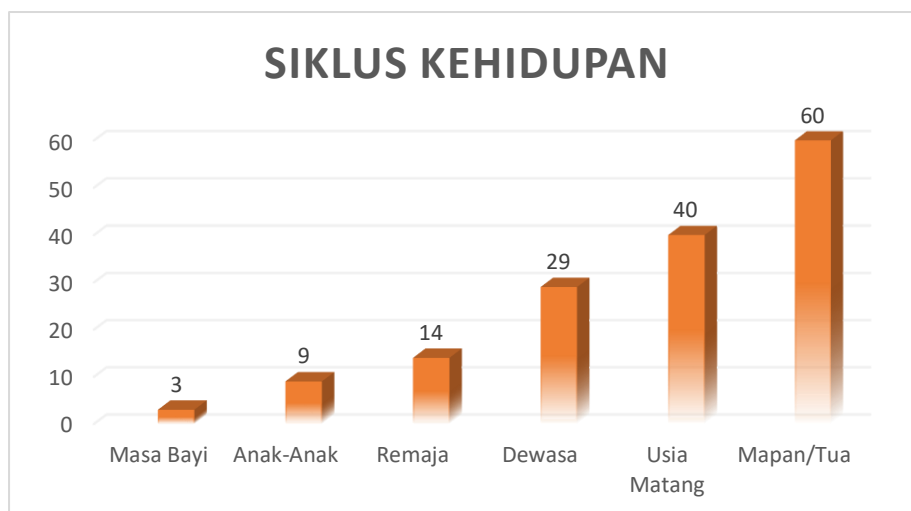
Kemiskinan dipicu oleh ketidaktepatan perencanaan keuangan yang disebabkan oleh tingkat pengetahuan masyarakat yang minim dalam melakukan perencanaan keuangan.²

Manusia di dalam memenuhi kebutuhannya dengan melakukan perencanaan keuangan berdasarkan siklus kehidupan yang dimulai dari masa bayi (3 tahun), anak-anak (9 tahun), remaja (14 tahun), dewasa (29 tahun), usia matang (40 tahun), dan mapan/tua (60 tahun sampai keatas).³ Adapun siklus kehidupan dapat dilihat pada gambar berikut:

¹ BPS, Berita Resmi Statistika 15 Juli 2021, diakses pada 26 Juni 2022 melalui <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/15/1843/persentase-penduduk-miskin-maret-2021-turun-menjadi-10-14-persen.html>

² Anis Dwiastanti. 2018. Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Malang. *Majalah Ekonomi*, Vol. XXIII No. 1 Juli . ISSN No. 1411-9501

³ Tirta segera, perencanaan keuangan seri literasi keuangan perguruan tinggi, edisi ke-9. (jakarta: juli 2019), 15



Gambar 1. 2. Diagram Siklus Kehidupan Manusia

Perencanaan keuangan adalah seni pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan oleh individu atau rumah tangga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien dan bermanfaat sehingga keluarga menjadi sejahtera. Secara umum, Setiap tahapan dalam kehidupan manusia mulai dari lahir sampai meninggal, selalu memerlukan biaya untuk memenuhinya dalam rangka mempertahankan hidup dan berkembang. Kebutuhan dimulai dari pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain.⁴

Perencanaan keuangan yang baik akan menentukan kebebasan finansial yang berhasil mencapai tujuan-tujuan kehidupannya dan bebas dari kesulitan keuangan akibat utang. Karena perencanaan keuangan berperan besar dalam menekan risiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang akan terjadi di masa depan dan melakukan tindakan antisipasi sejak dini.

Salain itu, perencanaan keuangan yang buruk dapat menyebabkan seseorang untuk berhutang dalam memenuhi kebutuhannya baik untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu untuk membantu perekonomian keluarga, ibu-ibu yang tinggal di Desa Entalsewu membentuk sebuah organisasi yang bisa dijadikan untuk saling tolong-menolong dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al- Hasanah Sidoarjo.

⁴ OJK, perencanaan keuangan keluarga. (jakarta: Menara Radius Prawiro Lantai 2, 2019), 6
The 3rd ICO EDUSHA 2022
Vol. 3.No.1 December 2022
E-ISSN. 2775-930X

KSPPS Al-Hasanah Sidoarjo merupakan koperasi yang menyediakan pembiayaan yang dapat digunakan anggota untuk dana pendidikan, kesehatan, dan sebagainya dengan menggunakan akad ijarah multi jasa. Pembiayaan ijarah multijasa adalah produk pembiayaan dalam memenuhi kebutuhan atas manfaat akan suatu jasa. Tujuan pembiayaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara konsumtif seperti halnya pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan lain-lain. Banyaknya anggota, pengurus dan pengawas yang menggunakan pembiayaan ijarah multi jasa di KSPPS Al-Hasanah Sidoarjo sebanyak 26. Rata-rata pekerjaannya adalah ibu rumah tangga. Keunikan yang dimiliki oleh KSPPS Al-Hasanah Sidoarjo yaitu semua anggotanya ibu-ibu yang tidak hanya menjalankan aktivitas pengajian namun menjalankan aktivitas ekonomi.

Pembiayaan ijarah multi jasa di KSPPS Al-Hasanah Sidoarjo masih terkendala pada anggota yang tidak memberikan bukti fisik (kuitansi) ketika melakukan pembayaran biaya pendidikan, perjalanan ke makam wali, dan lain sebagainya. Hal ini, diperlukan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait literasi keuangan syariah untuk anggota KSPPS Al-Hasanah pada produk pembiayaan ijarah multi jasa agar dapat dipahami oleh anggota. Karena literasi keuangan syariah erat kaitannya dengan kesejahteraan anggotanya. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat membantu anggota agar terhindar dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait pembiayaan ijarah multi jasa.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis membuat penelitian dengan tema “Literasi Keuangan Syariah Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Hasanah Sidoarjo Pada Produk Pembiayaan Multi Jasa Dengan Akad Ijarah”. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui edukasi apa saja yang diberikan oleh KSPPS Al-Hasanah Sidoarjo untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada produk pembiayaan ijarah multi jasa.

Tinjauan Teoritis

A. Literasi Keuangan Syariah

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 76 (POJK.07/2016), tentang penyempurnaan dan integrasi literasi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat, literasi keuangan adalah ilmu yang diyakini mampu menumbuhkan sikap dan perilaku manusia serta mengelola keuangan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan kesejahteraan. Literasi keuangan bisa dikatakan sebuah proses

sistem keuangan dari seseorang dalam mengelola keuangan dengan efektif dan bersifat pribadi untuk jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan yang dapat merubah keadaan perekonomiannya.⁵

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang digunakan individu untuk mengelola keuangan, mengevaluasi berbagai jenis informasi yang berkaitan dengan keuangan dan mencapai tingkat kesejahteraan berdasarkan hukum Islam, yaitu Qur'an dan Hadits.⁶

B. Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan adalah cara realistis untuk menetapkan tujuan dan mencapainya dengan memperkirakan berapa banyak uang yang dibutuhkan, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan gaya hidup saat ini.⁷ langkah- langkah yang diperlukan untuk merencanakan keuangan:⁸

- a. Kenali kondisi keuangan.
- b. Tentukan keinginan.
- c. Tentukan keinginan utama.

C. Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau disebut juga dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang perusahaannya bergerak dalam bidang pembiayaan, investasi, dan tabungan dengan sistem bagi hasil (Syariah). KSPPS menjalankan fungsinya sebagai lembaga ekonomi (Tanwil) yang menghimpun, mengelola dan mengoperasikan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sodaqah, Wakaf) dan pada dasarnya berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI).

Berdasarkan Peraturan No.09/Per/Dep.6/IV/1916, Petunjuk Teknis Pemeriksaan Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Keuangan Syariah. Undang-undang Nomor 17 Tahun

⁵ Harish Muhammad Ramadhani, Mira Rahmi, Muhammad Anwar Fathoni, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. PROSIDING BIEMA, vol. 2, (2021): 692

⁶ Ibid: hal. 693

⁷ Abu Yusuf, Perencanaan Keuangan Syariah, diakses 8 Januari 2022 melalui [http:// ekonomi.kompasiana.com/moneter/2011/10/18/perencanaan-keuangan-syariah/](http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2011/10/18/perencanaan-keuangan-syariah/)

⁸ Ibid, hlm: 8-9

2012 tentang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia yang mendirikan koperasi sebagai badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau kelompok, memisahkan kekayaan anggotanya ke dalam modal negara. Bisnis dalam memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya, sesuai nilai dan prinsip kerjasama.⁹

D. Pembiayaan

Pembiayaan berasal dari kata *cost* yang berarti pengeluaran dana untuk tujuan apapun. Pembiayaan adalah penyediaan dana yang digunakan untuk kebutuhan individu, tetapi atas dasar kesepakatan kedua belah pihak, pihak yang dibiayai harus mengembalikan uang berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁰ Pembiayaan berlandaskan Q.S An-Nisa [4]: (29) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

٢٩

Artinya :*“wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*.

E. Ijarah Multi Jasa

Al-ijarah berasal dari kata “al-ajru” yang berarti ganti atau upah. Ijarah secara etimologi bermakna menjual manfaat. Berdasarkan pendapat para Ulama, yaitu: (1) Ulama Hanafiyah, ijarah adalah suatu akad atas suatu manfaatan dengan pengganti. (2) Ulama Malikiyah dan Hanabilah, ijarah adalah kemanfaatan yang menjadi milik sesuatu yang bersifat mubah dan dapat diganti dalam waktu tertentu.¹¹ Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa ijarah merupakan akad yang ada dan digunakan dalam lembaga keuangan syariah (Bank Umum Maupun Syariah), Bank Perkreditan Rakyat Syariah, Baitul Mal wal Tamwil, serta Koperasi

⁹ Cantika Ayu Wardhani, Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung), (Skripsi S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019), 38

¹⁰Kasmir, Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 73

¹¹ Achamad Farid, Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Jasa Keuangan Di Ksu Syariah Usaha Mulia Probolinggo. Jurnal Iqtishoduna, vol. 6, no. 2 (2015): 77

Jasa Keuangan Syariah. Tujuan pembiayaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara konsumtif seperti halnya pendidikan, kesehatan dan pariwisata dll.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat, masalah atau segala hal dengan mengumpulkan berbagai fakta yang mendalam, dan data disajikan dalam bentuk verbal bukan angka. Penelitian kualitatif yang penulis pilih yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Lexy J. Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat kaya dan sarat dengan deskripsi. Oleh karena itu, peneliti ingin memahami konteks dan menggunakan pendekatan holistik dalam penelitiannya yang perlu dijelaskan secara detail.¹² Lokasi penelitian ini dilaksanakan di KSPPS A-Hasanah Sidoarjo pada tanggal 15 Oktober 2021 sampai tanggal 15 Mei 2022.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui turun langsung ke lapangan atau yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara diantaranya: pengawas, pengurus/pengelola sebanyak 6 orang dan anggota sebanyak 20 orang yang menggunakan pembiayaan ijarah multi jasa.

2. Sumber data sekunder

Sumberdata sekunder yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari sumberdata berupa studi kepustakaan.¹⁴ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: laporan RAT, profil KSPPS, browsur-browsur, PPT, jurnal, prosiding, dan buku-buku penunjang.

¹² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 20

¹³ Dito Aditia Darma Nasution Dan Nina Andriyani Nasution, *Pengaruh Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Audit Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur*. Prosiding Seminar Taman Siswa Bima. (Bima, 2019) : 157

¹⁴ Cecep Anwar Dan Ari Nuryana, *Nilai Pendidikan Akidah Dalam Surat Al-Baqoroh Ayat 177 Dan An-Nisa Ayat 36*. *Jurnal Islamic Religion And Learning*, vol. 4. no. 2 (2019) :146

Untuk memperoleh data secara komplet dan akurat dalam penelitian ini didukung dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis yaitu meninjau langsung ke objek yang diteliti yaitu di KSPPS Al-Hasanah Sidoarjo untuk mengetahui lebih detail tentang Literasi Keuangan Syariah KSPPS Al-Hasanah Pada Produk Pembiayaan Ijarah Multi Jasa yang dimulai pada tanggal 15 Oktober 2021.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pengawas, pengurus/pengelola, dan anggota yang menggunakan pembiayaan ijarah multi jasa, yang dilakukan secara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa dimasa lampau yang dituangkan dalam bentuk tulisan/karya, gambar, seni, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.¹⁵ Adapun yang menjadi dokumen utama penulis dalam mengumpulkan data yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah pada pembiayaan ijarah multi jasa dan dokumen-dokumen yang penulis peroleh dilapangan.

4. Kuesioner Atau Angket

Menurut sugiyono, kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁶ Adapun bentuk kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pembiayaan ijarah multi jasa dan cara menguji kuesioner atau angket dengan melakukan wawancara kembali pada anggota yang telah mengisi kuesioner tersebut untuk mengetahui pemahaman anggota terkait edukasi yang telah diberikan.

Adapun kuesioner di ukur menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi individu atau kelompok yang

¹⁵ Ibid. 147

¹⁶ Triana Yuniasari Dan Moh.Diazari, Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga Dan Praktik Pengalaman Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akutansi Mahasiswa Pendidikan Akutansi angkatan 2013 Fe UNY. Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, vol.50, no2 (2017) :82 <https://doi.org/10.21831/jpai.v15i2.17220>

berkaitan dengan fenomena sosial.¹⁷ Setiap item jawaban instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai kategori dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:¹⁸

- a. Sangat setuju diberi skor (5)
- b. Setuju diberi skor (4)
- c. Ragu-ragu/netral/cukup diberi skor (3)
- d. Tidak setuju diberi skor (2)
- e. Sangat tidak setuju diberi skor (1)

Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada KSPPS Al-Hasanah Sidoarjo

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti di KSPPS Al-Hasanah mengenai Implementasi literasi keuangan syariah KSPPS Al-Hasanah pada pengurus dan pengawas yaitu pengurus dan pengawas KSPPS Al-Hasanah sering mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi. Pelatihan yang di ikuti pengurus dan pengawas KSPPS Al-Hasanah di Sidoarjo, Malang, Surabaya, dan Pasuruan. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 15 Mei 2022 dengan ketua KSPPS Al-Hasanah menjelaskan bahwa Sebelum pandemi pengurus dan pengawas KSPPS Al-Hasanah sering mengikuti pelatihan perkoperasian yang diadakan oleh Dinas Koperasi yang berada di wilayah jawa timur. Selama pandemi pengurus dan pengawas KSPPS Al-Hasanah mengikuti tiga kali pelatihan.

Adapun pelatihan yang pernah di ikuti antara lain: (1) pada tanggal 26 Oktober 2021 pengurus mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Sidoarjo dengan tema “Advokasi Pengembangan Teknologi Informasi Bagi KSPPS / USPPS Di Jawa Timur”. Kegiatan yang diikuti bertempat di hotel Dalwa Pasuruan. (2) pada tanggal 15 – 17 November 2021 pengurus mengikuti workshop yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Jawa Timur dengan tema “Digitalisasi Koperasi /UMKM”. Kegiatan yang diikuti bertempat di hotel Swiss Surabaya. (3) pada tanggal 18 November 2021 pengurus KSPPS Al-Hasanah mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Sidoarjo yang bekerjasama

¹⁷ Prof.Dr. Sugiono. Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung, Alfabeta, CV. 2013, 93.

¹⁸ Ibid, hal.94

dengan Bank Indonesia dengan tema “Edukasi Koperasi Syariah Bagi KSPPS / USPPS”. Kegiatan yang diikuti bertempat di hotel Lin Mojokerto.

Untuk biaya pelatihan yang di tanggung KSPPS Al-Hasanah antara lain: (1) jika kegiatan itu dilakukan di Sidoarjo maka anggaran yang dikeluarkan sebesar 100 ribu/orang. (2) jika kegiatan dilakukan di luar Sidoarjo maka anggaran yang dikeluarkan sebesar 200 ribu/orang.

Dana tersebut berasal dari dana pendidikan KSPPS Al-Hasanah sebesar 5 persen (Rp 805.000). KSPPS Al-Hasanah tidak mengeluarkan anggaran ketika biaya pelatihan ditanggung penyelenggara (Dinas Koperasi).

Sedangkan implementasi literasi keuangan syariah KSPPS Al-Hasanah pada anggota yaitu pengurus dan pengawas menyampaikan ilmu yang diperoleh melalui sosialisasi pada anggota dan calon anggota terkait koperasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada saat pertemuan rutin yang dilaksanakan sebulan sekali. Pihak KSPPS Al-Hasanah akan menjelaskan mekanisme untuk menjadi anggota baru, produk yang ada di KSPPS Al-Hasanah, pembiayaan, dll. Menurut keterangan dari pengurus dan pengawas KSPPS Al-Hasanah menjelaskan bahwa pihak KSPPS Al-Hasanah tidak pernah mengikutsertakan anggota untuk mengikuti pelatihan yang di selenggarakan oleh Dinas Koperasi, hanya mengikutsertakan pengurus dan pengawas KSPPS Al-Hasanah untuk mengikuti pelatihan tersebut.

B. Hasil Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Produk Ijarah Multi Jasa Pada KSPPS AL-Hasanah Sidoarjo

Untuk mengetahui literasi keuangan syariah pada produk pembiayaan ijarah multi jasa, maka peneliti membagikan kuesioner pada 26 responden. Adapun hasil kuesioner dari 26 responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Frekuensi Dari Data Penelitian Kuesioner Skala Likert

P	STS		TS		CS		S		SS		Total		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	0	0,00	0	0,00	2	7,69	18	69,23	6	23,08	26	100,00	4,15
2	0	0,00	2	7,69	7	26,92	12	46,15	5	19,23	26	100,00	3,77
3	0	0,00	0	0,00	5	19,23	13	50,00	8	30,77	26	100,00	4,12
4	1	3,85	8	30,77	4	15,38	7	26,92	6	23,08	26	100,00	3,35
5	3	11,54	10	38,46	4	15,38	6	23,08	3	11,54	26	100,00	2,85
6	2	7,69	0	0,00	4	15,38	15	57,69	5	19,23	26	100,00	3,81
7	0	0,00	1	3,85	1	3,85	14	53,85	10	38,46	26	100,00	4,27
8	0	0,00	1	3,85	1	3,85	12	46,15	12	46,15	26	100,00	4,35
9	2	7,69	3	11,54	7	26,92	12	46,15	2	7,69	26	100,00	3,35
10	1	3,85	4	15,38	5	19,23	10	38,46	6	23,08	26	100,00	3,62
11	0	0,00	2	7,69	5	19,23	10	38,46	9	34,62	26	100,00	4,00
12	6	23,08	11	42,31	0	0,00	4	15,38	5	19,23	26	100,00	2,65
13	7	26,92	10	38,46	0	0,00	6	23,08	3	11,54	26	100,00	2,54
14	2	7,69	8	30,77	8	30,77	4	15,38	4	15,38	26	100,00	3,00
15	1	3,85	4	15,38	8	30,77	11	42,31	2	7,69	26	100,00	3,35
16	1	3,85	1	3,85	6	23,08	15	57,69	3	11,54	26	100,00	3,69
17	1	3,85	1	3,85	4	15,38	15	57,69	5	19,23	26	100,00	3,85
18	7	26,92	9	34,62	1	3,85	4	15,38	5	19,23	26	100,00	2,65
19	1	3,85	0	0,00	5	19,23	16	61,54	4	15,38	26	100,00	3,85
20	1	3,85	1	3,85	5	19,23	15	57,69	4	15,38	26	100,00	3,77

(Sumber: data primer yang diolah dengan excel)

Keterangan :

1. Pada item P 1, jumlah responden yang menjawab STS adalah 0 (0,00%), TS juga 0 (0,00%), CS sebanyak 2 (7,69%), S sebanyak 18 (69,23%), dan SS sebanyak 6 (23,03%).
2. Pada item P 2, tidak ada responden yang menjawab STS sehingga nilainya adalah 0 (0,00%), TS sebanyak 2 (7,69%), CS 7 (26,92%), S sebanyak 12 (46,15%), dan SS sebanyak 5 (19,23%).
3. Pada item P 3, tidak ada responden yang menjawab STS sehingga nilainya 0 (0,00%), TS juga 0 (0,00%), CS sebanyak 5 (19,23%), S sebanyak 13 (50,00%), dan SS sebanyak 8 (30,77%).
4. Pada item P 4, jumlah responden yang menjawab STS adalah 1 (3,85%), TS sebanyak 8 (30,77%), CS sebanyak 4 (15,38%), S sebanyak 7 (26,92%), dan SS sebanyak 6 (23,08%).
5. Pada item P 5, jumlah responden yang menjawab STS adalah 3 (11,54%), TS sebanyak 10 (38,46%), CS sebanyak 4 (15,38%), S sebanyak 6 (23,08%), dan SS sebanyak 3 (11,54%).
6. Pada item P 6, jumlah responden yang menjawab STS adalah 2 (7, 69%), TS sebanyak 0 (0,00%), CS sebanyak 4 (15,38%), S sebanyak 15 (57,69%), dan SS sebanyak 5 (19,23%).
7. Pada item P 7, jumlah responden yang menjawab STS adalah 0 (0,00%), TS sebanyak 1 (3,85%), CS sebanyak 1 (3,85%), S sebanyak 14 (53,85%), dan SS sebanyak 10 (38,46%).
8. Pada item P 8, jumlah responden yang menjawab STS adalah 0 (0,00%), TS sebanyak 1 (3,85%), CS sebanyak 1 (3,85%), S sebanyak 12 (46,15%), dan SS sebanyak 12 (46, 15%).
9. Pada item P 9, jumlah responden yang menjawab STS adalah 2 (7, 69%), TS sebanyak 3 (11,54), CS sebanyak 7 (26,92%), S sebanyak 12 (46,15%) dan SS sebanyak 2 (7,69%).
10. Pada item P 10, jumlah responden yang menjawab STS adalah 1 (3,85%), TS sebanyak 4 (15,38%), CS sebanyak 5 (19,23%), dan S sebanyak 10 (38,46%), dan SS sebanyak 6 (23,08%).

11. Pada item P 11, jumlah responden yang menjawab STS adalah 0 (0,00%), TS sebanyak 2 (7,69%), CS sebanyak 5 (19,23%), dan S sebanyak 10 (38,46%), dan SS sebanyak 9 (34,62%).
12. Pada item P 12, jumlah responden yang menjawab STS adalah 6 (23,08%), TS sebanyak 11 (42,31%), CS sebanyak 0 (0,00%), dan S sebanyak 4 (15,38%), dan SS sebanyak 5 (19,23%).
13. Pada item P 13, jumlah responden yang menjawab STS adalah 7 (26,92%), TS sebanyak 10 (38,46%), CS sebanyak 0 (0,00%), dan S sebanyak 6 (23,08%), dan SS sebanyak 3 (11,54%).
14. Pada item P 14, jumlah responden yang menjawab STS adalah 2 (7,69%), TS sebanyak 8 (30,77%), CS sebanyak 8 (30,77%), dan S sebanyak 4 (15,38%), dan SS sebanyak 4 (15,38%).
15. Pada item P 15, jumlah responden yang menjawab STS adalah 1 (3,85%), TS sebanyak 4 (15,38%), CS sebanyak 8 (30,77%), dan S sebanyak 11 (42,31%), dan SS sebanyak 2 (7,69%).
16. Pada item P 16, jumlah responden yang menjawab STS adalah 1 (3,85%), TS sebanyak 1 (3,85%), CS sebanyak 6 (23,08%), dan S sebanyak 15 (57,69%), dan SS sebanyak 3 (11,54%).
17. Pada item P 17, jumlah responden yang menjawab STS adalah 1 (3,85%), TS sebanyak 1 (3,85%), CS sebanyak 4 (15,38%), dan S sebanyak 15 (57,69%), dan SS sebanyak 5 (19,23%).
18. Pada item P 18, jumlah responden yang menjawab STS adalah 7 (26,92%), TS sebanyak 9 (34,62%), CS sebanyak 1 (3,85%), dan S sebanyak 4 (15,38%), dan SS sebanyak 5 (19,23%).
19. Pada item P 19, jumlah responden yang menjawab STS adalah 1 (3,85%), TS sebanyak 0 (0,00%), CS sebanyak 5 (19,23%), dan S sebanyak 16 (61,54%), dan SS sebanyak 4 (15,38%).
20. Pada item P 20, jumlah responden yang menjawab STS adalah 1 (3,85%), TS sebanyak 1 (3,85%), CS sebanyak 5 (19,23%), dan S sebanyak 15 (57,69%), dan SS sebanyak 4 (15,38%).

Adapun presentase skor jawaban responden tentang Literasi Keuangan Syariah Pada Produk Ijarah Multi Jasa Pada KSPPS AL-Hasanah Sidoarjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Presentase Skor Jawaban Responden

No. Pernyataan	Skor Jawaban Responden					Jumlah
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1	0	0	2	18	6	26
2	0	2	7	12	5	26
3	0	0	5	13	8	26
4	1	8	4	7	6	26
5	3	10	4	6	3	26
6	2	0	4	15	5	26
7	0	1	1	14	10	26
8	0	1	1	12	12	26
9	2	3	7	12	2	26
10	1	4	5	10	6	26
11	0	2	5	10	9	26
12	6	11	0	4	5	26
13	7	10	0	6	3	26
14	2	8	8	4	4	26
15	1	4	8	11	2	26
16	1	1	6	15	3	26
17	1	1	4	15	5	26
18	7	9	1	4	5	26
19	1	0	5	16	4	26
20	1	1	5	15	4	26
Total	36	76	82	219	107	520
Presentase (%)	1,8	3,8	4,1	10,95	5,35	26

(Sumber : Data primer yang diolah dengan excel)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas tampak bahwa dari 26 responden yang menjawab 20 pernyataan yang diajukan memperoleh 520 jawaban yang terdistribusi sebagai berikut : 36 jawaban (1,8%) sangat tidak setuju, 76 jawaban (3,8%) tidak setuju, 82 jawaban (4,1%) cukup setuju, 219 jawaban (10,95%) setuju, dan 107 jawaban (5,35%) sangat setuju.

Terdapat 7 responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jawaban sangat tidak setuju terbanyak berada pada pernyataan 13 dan 18 yaitu tentang dasar hukum ijarah multi jasa dan literasi keuangan syariah. Jawaban tidak setuju terbanyak berada pada pernyataan 12 sebanyak 11 responden yaitu tentang pembiayaan ijarah multi jasa. Jawaban cukup setuju terbanyak berada pada pernyataan 14 dan 15 sebanyak 8 responden yaitu tentang alur pembiayaan ijarah multi jasa di KSPPS Al-Hasanah dan pemahaman anggota terkait biaya pendidikan, kesehatan, traveling, dll merupakan pembiayaan ijarah multi jasa. Jawaban setuju terbanyak berada pada pernyataan 1 sebanyak 18 responden yaitu tentang anggota yang memiliki simpanan di KSPPS Al-Hasanah. Dan jawaban sangat setuju terbanyak berada pada pernyataan 8 sebanyak 12 responden yaitu tentang dukungan anggota terhadap perkembangan koperasi syariah di Indonesia.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian anggota KSPPS Al-Hasanah belum memahami tentang literasi keuangan syariah pada produk pembiayaan ijarah multi jasa.

Hal ini dibuktikan dengan responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Pernyataan tersebut berisi tentang literasi keuangan syariah, dasar hukum ijarah multi jasa, dan pembiayaan ijarah multi jasa. Selain data diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa responden yang menggunakan pembiayaan ijarah multi jasa. wawancara dilakukan pada tanggal 15 Mei 2022. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

- 1. Ibu Supatmi mengatakan KSPPS Al-Hasanah tidak ada pelatihan pembiayaan ijarah multi jasa pada anggota sehingga anggota belum sepenuhnya paham terkait pembiayaan ini.*
- 2. Ibu Yuliatin mengatakan pihak KSPPS Al-Hasanah tidak pernah memberikan pelatihan terkait pembiayaan ijarah multi jasa, pihak KSPPS Al-Hasanah hanya memberikan pemahaman pada anggota ketika anggota melakukan pembiayaan berupa akad yang digunakan dan masa angsuran.*
- 3. Ibu Susi mengatakan pihak KSPPS Al-Hasanah tidak pernah memberikan pelatihan terkait pembiayaan ijarah multi jasa, sehingga saya belum sepenuhnya paham terkait pembiayaan ini.*

Di KSPPS Al-Hasanah masih terdapat anggota yang telat membayar angsuran bahkan tidak pernah mengangsur sama sekali. Menurut Ibu Iswati selaku sekretaris KSPPS Al-Hasanah yang diwawancari pada 15 Mei 2022 menjelaskan bahwa “*Anggota yang telat membayar angsuran ada yang 1 tahun, 1,5 tahun, dan 2 tahun*”. Adapun Kebijakan yang dilakukan KSPPS Al-Hasanah untuk mengatasi permasalahan angsuran macet berdasarkan hasil wawancara pada 15 Mei 2022 dengan Ibu Yuyu Su’udah selaku pengawas KSPPS Al-Hasanah menjelaskan bahwa, “*ada 3 kebijakan yang dilakukan KSPPS Al-Hasanah untuk mengatasi angsurat macet yaitu: (1) pengawas dan pengurus KSPPS Al-Hasanah datang kerumah anggota terkait tindak lanjut dari angsuran yang telat dibayar ke koperasi. (2) jika tidak lanjut tersebut tidak berhasil maka langkah selanjutnya pihak KSPPS Al-Hasanah akan berkoordinasi dengan Dinas Koperasi yang akan mendatangi anggota yang telat maupun sama sekali tidak membayar angsuran. (3) jika langkat yang dilakukan KSPPS Al-Hasanah dan Dinas Koperasi tidak berhasil, makan KSPPS Al-hasanah membebaskan angsuran tanpa jaminan apapun.*”

Di KSPPS Al-Hasanah nominal yang boleh dicairkan menurut ketua KSPPS Al-Hasanah yang diwawancara pada 15 Mei 2022 menjelaskan, “*nominal yang cairkan yaitu : (1) untuk*

anggota baru sebesar 500 ribu dengan masa angsuran 50 ribu/bulan. Dengan ketentuan jika anggota lancar membayar angsuran maka nominal pembiayaan dinaikan sebesar 1 juta bahkan lebih sesuai kebutuhan anggota. (2) anggota yang tidak pernah telat membayar angsuran bisa melakukan pembiayaan sampai 10 juta. Anggota yang telat membayar angsuran hanya boleh melakukan pembiayaan 500 ribu saja.”

Peningkatan literasi keuangan masyarakat dapat dilakukan dengan edukasi. Menurut Prawitz dan Cohart (2014) memaparkan bahwa Edukasi literasi keuangan yang baik menjadi satu-satunya cara untuk membangun keterampilan hidup dan berhasil meningkatkan literasi keuangan karyawan.¹⁹

Dalam upaya membangun literasi keuangan syariah di Indonesia diperlukan sinergi dan kerjasama yang baik antara berbagai komponen masyarakat terutama pegiat ekonomi syariah. Para pegiat yang seharusnya terlibat aktif dalam membangun literasi keuangan syariah antara lain; 1) akademisi, Asosiasi Ahli Ekonomi Islam dan Perguruan Tinggi. 2) Ulama, Ustadz dan Ormas Islam. 3) Otoritas Jasa Keuangan, 4) Lembaga Jasa keuangan (Perbankan dan IKNB), 5) Asosiasi Industri Keuangan Syariah.²⁰

Kesimpulan

Implementasi literasi keuangan syariah KSPPS Al-Hasanah pada pengurus dan pengawas yaitu pengurus dan pengawas KSPPS Al-Hasanah sering mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi. Pelatihan yang di ikuti pengurus dan pengawas KSPPS Al-Hasanah di Sidoarjo, Malang, Surabaya, dan Pasuruan. Sedangkan implementasi literasi keuangan syariah KSPPS Al-Hasanah pada anggota yaitu pengurus dan pengawas menyampaikan ilmu yang diperoleh melalui sosialisasi pada anggota dan calon anggota terkait koperasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada saat pertemuan rutin yang dilaksanakan sebulan sekali. Pihak KSPPS Al-Hasanah akan menjelaskan mekanisme untuk menjadi anggota baru, produk yang ada di KSPPS Al-Hasanah, pembiayaan, dan lain-lain. Hasil implementasi literasi keuangan syariah pada produk pembiayaan ijarah multi jasa yaitu sebagian anggota KSPPS Al-Hasanah belum memahami tentang literasi keuangan syariah pada produk pembiayaan ijarah multi jasa. Hal ini dibuktikan dengan responden

¹⁹ Hani Meilita Purnama Subardi, Indri Yuliafitri, Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mendukung Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, vol 5, no.1 (2019) : 38

²⁰ Ibid : 39

yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Pernyataan tersebut berisi tentang literasi keuangan syariah, dasar hukum ijarah multi jasa, dan pembiayaan ijarah multi jasa.

Daftar Pustaka

- Abu Yusuf. (2011). *Perencanaan Keuangan Syariah*. diakses pada 8 Januari 2022, dari <http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2011/10/18/perencanaan-keuangan-syariah/>
- Al-Ghazali, Ihya'Ulum al-Din jilid III, (Kairo: Dar al-Ulum al-Arabiyah, tt), 221.
- Anwar, C, dkk. (2019). Nilai Pendidikan Akidah Dalam Surat Al-Baqoroh Ayat 177 Dan An-Nisa Ayat 36. *Jurnal Islamic Religion And Learning*, vol. 4. no. 2:146
- BPS. (2018). *Persentase penduduk miskin Maret 2018 turun menjadi 9,82 persen*. Diakses pada 7 Januari 2022, dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>
- Dwiastanti, A. (2018). Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Malang. *Majalah Ekonomi*, Vol. XXIII No. 1 Juli . ISSN No. 1411-9501
- Farid, A. (2015). Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada Jasa Keuangan Di Ksu Syariah Usaha Mulia Probolinggo. *Jurnal Iqtishoduna*, vol. 6, no. 2: 77
- Huda, A.N. (2016). Efektivitas Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Hypnotherapy Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 73
- Lestari, S, dkk. (2018). , Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab Purworejo. *Jurnal Hukum Islam*, vol, 22: 67-68
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 20 *Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra utara* Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2017). (*Skripsi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung*), 15
- Meiliati, H, et al. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, vol, 22 (1), 38
- Nasution, D.A, et al. (2019). Pengaruh Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Audit Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. *Prosiding Seminar Taman Siswa Bima*, hlm: 157
- OJK, perencanaan keuangan keluarga. (jakarta: Menara Radius Prawiro Lantai 2, 2019), 6
- Ramdani, H. M, et al. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *PROSIDING BIEMA*, vol. 2 : 692
- Sadalia, N. D. (2012). *Analisis Personal Literacy Dan Financial Behavior*
- Saparuddin. (2021) Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Di Bank Syariah. (*Skripsi S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*), 32
- Sidiq et al. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia: Penerbit CV Nata Karya. Wujud Secara Online Pula Di: [Http://Repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE](http://Repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE). (Dilayari Di Kuala Lumpur, Malaysia: 10hb Februari 2020).

- Sofianitriani. (2014). Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, vol. 12: 137.
- Sugiyono, Op.Cit, hlm: 338
- Tirta segara, perencanaan keuangan seri literasi keuangan perguruan tinggi, edisi ke-9. (jakarta: juli 2019), 15
- Triani, A, et al. (2019). Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik. *Jurnal I-FINANCE*, vol.05, no.01 : 14
- Untuk Meningkatkan Leadership Skill Pengurus Pondok Pesantren Nurut Taqwa Bondowoso. (*Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*), 12
- UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah
- Wardhani, C.A. (2019). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung). (*Skripsi S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung*), 38
- Prof.Dr. Sugiono. Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung, Alfabeta, CV. 2013, 93.